

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian dibedakan menjadi dua metode yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>77</sup>

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka (*numeric*) untuk menguji suatu hipotesis permasalahan yang diangkat dan sebagai alat menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.<sup>78</sup> Pendekatan kuantitatif juga didefinisikan sebagai penelitian empiris yang berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Penelitian kuantitatif lebih berdasar pada data yang dapat dihitung untuk

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 8

<sup>78</sup> Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.

menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>79</sup> Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.<sup>80</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel intervening pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diambil dari laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2019.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan Asosiatif merupakan suatu metode yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori

---

<sup>79</sup> Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 38

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hllm. 12.

yang bisa berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>81</sup>

Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>82</sup> Penelitian ini akan mendapat teori baru mengenai hubungan antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel diantaranya variabel bebas (*Independent*) terdiri dari variabel  $X_1$  (pembiayaan *mudharabah*), variabel  $X_2$  (pembiayaan *musyarakah*), variabel Y sebagai variabel intervening yaitu (risiko kredit/ NPF), dan juga variabel Z sebagai variabel terikat (*dependent*) yaitu (profitabilitas/ ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012 – 2019).

## **B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono dalam bukunya dijelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang

---

<sup>81</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015) hlm. 50

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 61

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>83</sup>

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang di publikasikan secara benar dan sesuai dengan standart akuntansi keuangan yaitu data publikasi laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2012-2019.

## **2. Sampling**

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan pengambilan sampel dan besar sampel.<sup>84</sup> Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>85</sup>

## **3. Sampel**

Menurut Muhamad sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tetentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>86</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni data triwulan dari publikasi laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2012-2019. Sehingga apabila dengan jangka waktu 8 tahun, maka akan diperoleh data sampel sebesar 32 sampel laporan triwulan.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 80

<sup>84</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.77.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 85

<sup>86</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 162

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data time series yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet yaitu laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2012-2019 berasal dari website resmi bank yang bersangkutan yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)<sup>87</sup> dan otoritas jasa keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).<sup>88</sup> Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti. Dalam konteks ini, suatu variabel merupakan simbol yang diberi angka atau nilai.<sup>89</sup> Dalam suatu penelitian melibatkan beberapa variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel bebas (*Independent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel intervening. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>90</sup> Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang kondisinya dipengaruhi oleh variabel lain

---

<sup>87</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 19.45 WIB

<sup>88</sup> <https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 19.47 WIB

<sup>89</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 68

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 39

atau yang menjadi akibat.<sup>91</sup> Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.<sup>92</sup> Variabel *independent* (X), variabel intervening (Y) dan variabel *dependent* (Z) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X<sub>1</sub> : pembiayaan *mudharabah*

X<sub>2</sub> : pembiayaan *musyarakah*

Y : risiko kredit/ NPF

Z : profitabilitas/ ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012 – 2019

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>93</sup> Skala pengukuran dapat diartikan sebagai aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan memperoleh hasil data kuantitatif.<sup>94</sup>

---

<sup>91</sup> Juanim, *Analisis Jalur dalam Riset Pemasaran: Pengolahan Data SPSS & LISREL*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), hlm. 45

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 39

<sup>93</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 120

<sup>94</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 109.

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut.<sup>95</sup> Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel. Jadi, perkalian dan pembagian dapat dilakukan pada nilai-nilai skala rasio.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>96</sup> Penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website resmi bank yang bersangkutan yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)<sup>97</sup> dan otoritas jasa keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).<sup>98</sup> Sehingga dapat diperoleh data serta laporan keuangan, gambaran umum bank dan perkembangannya.

---

<sup>95</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 126

<sup>96</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 44

<sup>97</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 20.35

WIB

<sup>98</sup> <https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 20.40 WIB

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah digambarkan sebelumnya.<sup>99</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data berupa catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

## 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan variabel dalam penelitian ini seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, risiko kredit (NPF) dan profitabilitas (ROA) serta pembahasan tentang keuangan perbankan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dari situs resmi bank yang bersangkutan yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)<sup>100</sup> dan otoritas jasa keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).<sup>101</sup> serta mengkaji buku-buku,

---

<sup>99</sup>Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks.2009), Hlm. 104

<sup>100</sup> <https://www.bankmuamalat.co.id/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 21.50 WIB

<sup>101</sup> <https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 21.55 WIB



literatur dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis tentang bank Syariah serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan yang diterbitkan untuk memperoleh data.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>102</sup> Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan mengakses secara langsung di situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, risiko kredit (NPF) dan profitabilitas (ROA).

---

<sup>102</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian...*, hlm. 148

## **F. Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis Deskriptif Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range.<sup>103</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik dan juga untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda, diantaranya:

#### **a Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>104</sup>

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi yang mendekati

---

<sup>103</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 19

<sup>104</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, hlm. 160

normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov* yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini dibagi menjadi dua yaitu:<sup>105</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.<sup>106</sup> Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, yakni dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*):

---

<sup>105</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78

<sup>106</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm. 179

- 1) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi Multikolinearitas terhadap data yang di uji.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .<sup>107</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada model autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>108</sup>

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:

---

<sup>107</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79

<sup>108</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 110

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas 2 ( $DW > 2$ )<sup>109</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>110</sup>

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:<sup>111</sup>

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

---

<sup>109</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 203

<sup>110</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 118

<sup>111</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian...*, hlm. 180

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data berpola.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Secara Simultan (F- Test)

Uji f pada dasarnya menjelaskan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen/ terikat.  $H_0$  (Hipotesis nol) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol.<sup>112</sup> Kriteria pengambilan keputusan: Jika  $\text{Sig.} < 0.05$ , maka pengaruh ganda signifikan, Jika  $\text{Sig.} > 0.05$ , maka pengaruh ganda tidak signifikan.

#### b. Uji Secara Parsial (T- test)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial.<sup>113</sup> Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan seterusnya. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

---

<sup>112</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 98

<sup>113</sup> Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146

- 1) Bila  $t$  hitung  $<$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $t$  hitung  $>$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur/*path analysis* merupakan alat analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, baik secara serempak maupun secara sendiri-sendiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.<sup>114</sup> Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan

---

<sup>114</sup> Abdurachman dan Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 57

teori.<sup>115</sup> Koefisien jalur merupakan koefisien regresi standar atau disebut “beta” yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur tertentu. Maka dari itu, jika suatu model mempunyai dua atau lebih variabel-variabel penyebab, maka koefisien-koefisien jalurnya merupakan koefisien-koefisien regresi parsial yang mengukur besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dalam suatu model jalur tertentu yang mengontrol dua variabel lain sebelumnya dengan menggunakan data yang sudah distandarkan atau matrik korelasi masukan.

Terdapat dua model persamaan regresi dalam penelitian ini yang dapat ditulis secara matematis sebagai berikut :

$$\text{Model I} \quad \rightarrow \text{NPF/ } Y = \rho_{yX_1}X_1 + \rho_{yX_2}X_2 + \varepsilon_1$$

$$\text{Model II} \quad \rightarrow \text{ROA/ } Z = \rho_{zX_1}X_1 + \rho_{zX_2}X_2 + \rho_{zy}X_2 + \varepsilon_2$$

**Keterangan :**

ROA/ Z             $\rightarrow$  Profitabilitas/ *Return On Asset*

NPF/ Y             $\rightarrow$  Risiko Kredit/ *Non Performing Finance*

$\rho_{yX_1} / \rho_{zX_1} / \rho_{zy}$   $\rightarrow$  Koefisien

X1                  $\rightarrow$  Pembiayaan *Mudharabah*

X2                  $\rightarrow$  Pembiayaan *Musyarakah*

---

<sup>115</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 249



## 5. Uji Sobel

Menurut Ghozali uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal.<sup>116</sup> Pada penelitian ini variabel mediasi atau variabel intervening adalah risiko kredit/ NPF. Variabel mediasi atau variabel intervening akan mempengaruhi antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghitung nilai dari signifikansi variabel pengaruh intervening, menggunakan uji sobel adalah sebagai berikut:

$$Z \text{ sobel} = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

### Keterangan:

$SE_a$  = standart erorr koefisien a

$SE_b$  = standart erorr koefisien b

a = Koefisien jalur variabel bebas (X) dengan variabel intervening (Y)

b = Korfisien jalur variabel intervening (Y) dengan variabel terikat (Z)

Nilai  $Z_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $Z_{mutlak}$  dengan nilai  $Z_{mutlak}$  sebesar 1,96. Apabila nilai  $Z_{hitung} > Z_{mutlak}$  maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi dan jika  $Z_{hitung} < Z_{mutlak}$  maka tidak terjadi pengaruh mediasi.

## 6. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program olah data SPSS (*Statistical Package for the Social*

---

<sup>116</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 251

*Sciences*) 26.0 for windows. SPSS merupakan program *software* komputer yang banyak dipakai untuk analisis statistika dan sudah banyak yang menggunakannya untuk mempermudah pengolahan data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output sesuai yang dikehendaki para pengambil keputusan. Data yang didapat merupakan data kuantitatif di mana data dapat dinyatakan dalam bentuk angka (*numeric*).

SPSS memiliki keunggulan dengan penawaran berbagai program yang dapat membantu peneliti dengan kebutuhan analisis data yang kompleks. Sebagai standar dunia untuk analisis data ilmu sosial, SPSS sangat didambakan karena bahasa perintahnya yang lugas dan sangat bermanfaat serta memudahkan dalam analisis data survei.<sup>117</sup>

---

<sup>117</sup> Juanim, *Analisis Jalur dalam Riset Pemasaran...*, hlm. 66